

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan, sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa, memiliki peran sentral dalam membentuk generasi muda yang berkualitas, cerdas, dan berdaya saing (Syafii, *et.al.*, 2023). Kualitas sistem pendidikan sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut, sehingga perlu adanya upaya terus-menerus dalam memonitor dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Pendidikan sebagai salah satu dari tujuh belas poin pembangunan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Peningkatan pendidikan bagi masyarakat Indonesia akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia, sehingga diharapkan peran pendidikan mampu meningkatkan daya saing Indonesia dalam mendukung SDGs 2030 (Jayanthi dan Dinaseviani, 2022).

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan pijakan penting dalam mencapai kemajuan berkelanjutan dan salah satu pendekatan utamanya adalah melalui perubahan kurikulum dalam sektor pendidikan. Dengan memperbarui kurikulum untuk mencerminkan kebutuhan zaman, seperti penekanan pada keterampilan abad ke-21, penguasaan teknologi informasi, dan pengembangan karakter yang inklusif, kita dapat memastikan bahwa pendidikan

tidak hanya memberikan pengetahuan yang relevan, tetapi juga mengembangkan kemampuan siswa untuk beradaptasi dan berkontribusi dalam masyarakat yang berubah dengan cepat (Solihah, *et.al.*, 2024). Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas individu secara keseluruhan, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global dan menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat.

Dalam konteks perkembangan pendidikan, Indonesia telah mengalami transformasi signifikan, salah satunya yang terbaru adalah melalui implementasi Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2022 merupakan terobosan baru dalam dunia pendidikan Indonesia. Kurikulum ini berfokus pada pengembangan karakter dan kompetensi siswa sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhannya. Kurikulum Merdeka memberikan otonomi yang lebih luas kepada sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan konteks di daerahnya masing-masing (Susanna *et.al.*, 2023).

Merdeka belajar yang ditawarkan Kemendikbud adalah proses pembelajaran yang lebih sederhana, hal ini meliputi; 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran satu lembar artinya dibuat secara sederhana dan tidak rumit seperti sebelumnya, 2) sistem zonasi terhadap penerimaan peserta didik baru yang fleksibel dalam pengeimplementasiannya, 3) Ujian Nasional digantikan dengan asesmen kompetensi minimum dan survei karakter, 4) Ujian Sekolah Berstandar

Nasional (dialihkan menjadi asesmen berkelanjutan seperti portofolio, tugas kelompok, karya tulis, praktikum, dan lain-lain) (Oktaviani, 2023).

Sementara itu, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam sektor pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran telah menjanjikan kemungkinan-kemungkinan baru dalam meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan fleksibilitas pembelajaran. Baik melalui platform pembelajaran online, aplikasi pendidikan, atau perangkat lunak pembelajaran, teknologi telah membuka pintu untuk pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan personal. Teknologi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Teknologi dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan efektif. Teknologi juga dapat membantu siswa untuk mengakses informasi dan belajar secara mandiri (Zahwa, *et.al.*, 2022).

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, penggunaan teknologi informasi sangat terkait dalam proses pembelajaran. Dengan teknologi, Kurikulum Merdeka dapat lebih efektif diimplementasikan, memungkinkan fleksibilitas dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa (Rahmafritri, 2024). Teknologi memungkinkan akses terhadap berbagai sumber belajar, seperti materi pembelajaran digital, video pembelajaran, platform pembelajaran daring, dan aplikasi pendidikan yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, teknologi juga mendukung pengembangan keterampilan yang relevan, seperti pemecahan masalah, pemikiran kritis, komunikasi, dan kolaborasi, melalui

penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif, simulasi, dan platform pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam implementasi Kurikulum Merdeka tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, tetapi juga membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penerapan kurikulum merdeka yang dirancang sedemikian rupa dalam menunjang kemampuan akademis dan keterampilan siswa serta didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi dapat menunjang prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa merupakan indikator keberhasilan pendidikan. Prestasi belajar siswa yang tinggi menunjukkan bahwa siswa telah menguasai materi pelajaran dan kompetensi yang diharapkan.

Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman tentang bagaimana Kurikulum Merdeka dan pemanfaatan teknologi mempengaruhi prestasi belajar siswa, terutama dalam konteks mata pelajaran kehumasan (MPLB) di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PAB 2 Helvetia yang merupakan lingkungan pendidikan yang menerapkan Kurikulum Merdeka dan telah mengadopsi teknologi dalam proses pembelajaran.

Walaupun telah ada banyak pembicaraan tentang pentingnya Kurikulum Merdeka dan teknologi dalam pendidikan, penelitian empiris yang secara khusus mengkaji pengaruh keduanya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kehumasan di SMK masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka dan pemanfaatan teknologi dapat memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kehumasan di SMK PAB 2 Helvetia.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kurikulum Merdeka dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kehumasan Kelas XI Jurusan MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia TA. 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu:

1. Kurangnya penerapan teknologi tepat guna dalam pembelajaran.
2. Rendahnya minat belajar peserta didik karena pembelajaran kehumasan dibawakan dengan media konvensional.
3. Hasil belajar mata pelajaran kehumasan Kelas Kelas XI Jurusan MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia TA. 2023/2024 masih terdapat peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yang diterapkan di sekolah tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah dalam penelitian ini agar lebih terfokus dan terarah.

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Kurikulum Merdeka yang diteliti adalah penerapan kurikulum merdeka belajar siswa pada Mata Pelajaran Kehumasan Kelas XI Jurusan MPLB di

SMKS PAB 2 Helvetia TA. 2023/2024.

2. Pemanfaatan teknologi yang diteliti adalah pemanfaatan teknologi belajar siswa pada Mata Pelajaran Kehumasan Kelas XI Jurusan MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia TA. 2023/2024
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar peserta didik pada pada Mata Pelajaran Kehumasan Kelas XI Jurusan MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia TA. 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Kehumasan Kelas XI Jurusan MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia TA. 2023/2024?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan teknologi terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Kehumasan Kelas XI Jurusan MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia TA. 2023/2024?
3. Apakah terdapat pengaruh interaksi signifikan antara Kurikulum Merdeka dan pemanfaatan teknologi terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Kehumasan Kelas XI Jurusan MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia TA. 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Kehumasan Kelas XI Jurusan MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia TA. 2023/2024.
2. Menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Kehumasan Kelas XI Jurusan MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia TA. 2023/2024.
3. Menganalisis pengaruh interaksi antara Kurikulum Merdeka dan pemanfaatan teknologi terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Kehumasan Kelas XI Jurusan MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia TA. 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan khususnya tentang pentingnya Kurikulum Merdeka dan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang Kurikulum Merdeka,

pemanfaatan teknologi, dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai pentingnya Kurikulum Merdeka dan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.
- b. Bagi pengajar, untuk menambah kreatifitas dalam pentingnya Kurikulum Merdeka dan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.
- c. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Kehumasan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY